

THE RELATIONSHIP BETWEEN CLEAN AND HEALTHY HOUSEHOLD LIFESTYLE STRATA AND STUNTING INCIDENCE OF TODDLERS IN PANGGANG II PUBLIC HEALTH CARE

Arie Devi Kurniawati¹, Dwiana Estiwidani², Margono³

¹ Student of Midwifery Study Program, Health Politechnic of Yogyakarta

² Lecturer of Health Politechnic of Yogyakarta

email: ariedeви13@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting incidence is a global problem that occurs in children. Around 151 millions (22%). Children under aged 5 years experience stunting incidence in 2017. Based on PSG data for the last three years, stunting has the highest prevalence compared to other nutritional problems such as malnutrition, underweight and overweight. One of the causes of stunting is environmental health which includes the availability of clean water and environmental sanitation. One of the public health centers in Gunungkidul Regency in 2019 which has the highest stunting prevalence is in Panggang II health center area with the total amount being 20,69%.

Research purpose: to find out the relationship between clean and healthy household lifestyle strata and stunting incidence of toddlers in Panggang II health center area.

Method: this research was conducted with a case control design. The respondents of his research are the toddlers aged 12-59 month which the total are 49 toddlers include case group and the control group are 49 toddlers. Bivariat analysis used chi-square.

Result: the majority of respondents characteristics in this research are girls. The stunting rate in families with PHBS strata II is 100%. PHBS strata III is 76,6%, and PHBS strata IV is 2,6% p value 0.000.

Conclusion: there is a significant relationship between the PHBS strata with the incidence of stunting in toddlers in the Panggang II health center area. The incidence of stunting is smaller in families with high PHBS strata than families with low PHBS strata.

Key words: strata PHBS, stunting, children aged 12-59 months.

HUBUNGAN STRATA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS PANGGANG II

Arie Devi Kurniawati¹, Dwiana Estiwidani², Margono³

¹Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

email: ariedevi13@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kejadian *stunting* merupakan permasalahan global yang terjadi pada anak-anak. Sekitar 151 juta (22%) anak-anak di bawah lima tahun mengalami *stunting* pada tahun 2017. Berdasarkan data PSG (Pemantauan Status Gizi) selama tiga tahun terakhir, *stunting* memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus dan gemuk. Salah satu penyebab *stunting* adalah kesehatan lingkungan yang meliputi tersedianya air bersih dan sanitasi lingkungan. Salah satu Puskesmas di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2019 yang termasuk prevalensi *stunting* tertinggi berada di wilayah Puskesmas Panggang II sebesar 20,69%.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara strata perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah UPT Puskesmas Panggang II.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan desain case control. Responden dalam penelitian ini adalah balita usia 12-59 bulan yang berjumlah 49 balita termasuk dalam kelompok kasus dan ada kelompok kontrol sebanyak 49 balita. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square.

Hasil: Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas adalah perempuan. Angka *stunting* pada keluarga dengan PHBS strata II sebesar 100%, PHBS strata III 76,6%, dan PHBS strata IV 2,6% p value 0,000

Kesimpulan: terdapat hubungan signifikan antara strata PHBS dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Panggang II. Kejadian *stunting* lebih kecil pada keluarga yang memiliki strata PHBS tinggi dibanding keluarga yang memiliki strata PHBS yang rendah.

Kata kunci: strata PHBS, *stunting*, anak usia 12-59 bulan